

BAB I PENDAHULUAN

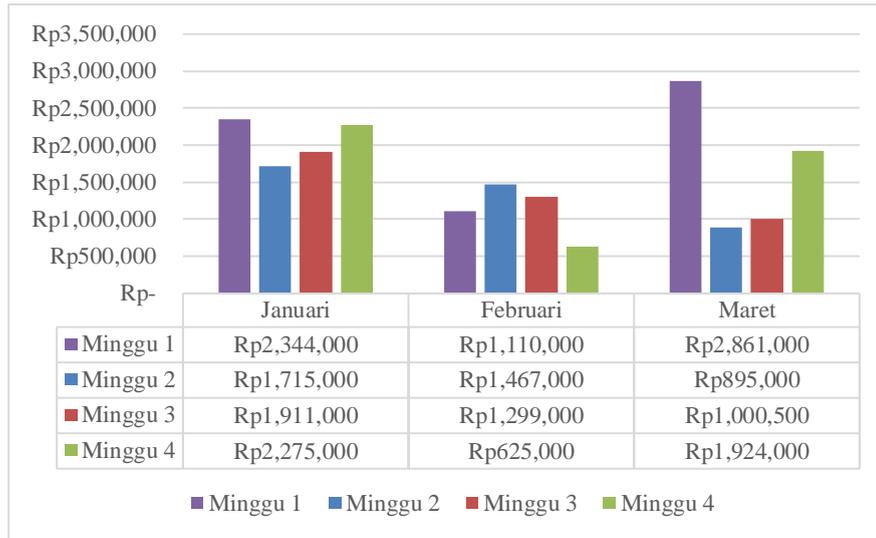
I.1 Latar Belakang

Pencatatan laporan keuangan adalah aspek penting dalam suatu aktivitas bisnis. Pencatatan laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang dipakai baik bagi pihak internal maupun eksternal pada usaha tersebut. Bagi pihak internal, pencatatan laporan keuangan digunakan oleh pihak manajemen dan pemilik usaha untuk mengetahui kondisi keuangannya sehingga dapat diambil langkah-langkah strategis dalam mengelola keuangannya. Pihak eksternal menggunakan pencatatan laporan keuangan sebagai bahan analisis dalam pemberian kredit dan pendanaan oleh investor (Widyastuti, 2017).

Pencatatan keuangan harus sesuai dengan akuntansi keuangan Indonesia. Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016. SAK EMKM berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018 (Rawun & Tumilaar, 2019). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang dapat menjadi alternatif solusi yang strategis bagi pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Melihat perkembangan UMKM yang terus meningkat dari tahun ke tahun, hal ini belum disertai akan kesadaran pemilik usaha dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. UMKM belum memahami akan pentingnya pencatatan laporan keuangan bagi kegiatan bisnisnya (Widyastuti, 2017).

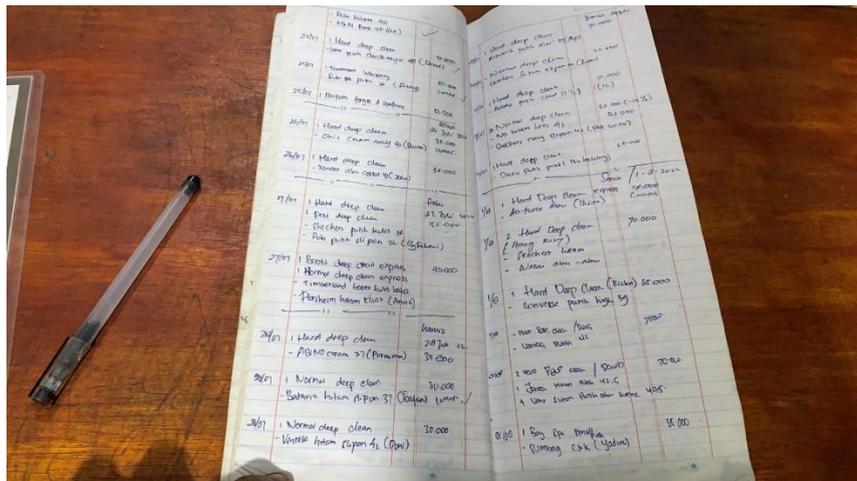
Salah satunya pada usaha *Cloud Shoe*, *Cloud Shoe* merupakan usaha yang bergerak dalam bidang jasa termasuk UMKM dan merupakan bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. *Cloud Shoe* terletak di Jl. Perjuangan No.101, Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara. *Cloud Shoe* mulai beroperasi pada 8 Agustus 2020 dan berfokus pada bidang usaha pengelolaan cuci sepatu. Selain menyediakan jasa cuci sepatu, *Cloud Shoe* juga menyediakan berbagai pelayanan perawatan sepatu seperti *unyellowing*, *repaint/recolour*, dan *bag spa*. Harga yang ditawarkan pun beragam mulai dari Rp.20.000,- sampai dengan Rp.200.000,-. Dengan satu karyawan bagian kasir, *Cloud Shoe* dibangun sebagai bisnis UMKM.

Waktu operasional *Cloud Shoe* dilakukan pada hari Senin sampai hari Sabtu. Meskipun terbilang bisnis baru, namun pendapatan *Cloud Shoe* dapat dikatakan cukup menguntungkan setiap bulannya. Berdasarkan data yang diperoleh pemilik *Cloud Shoe*, berikut merupakan pendapatan *Cloud Shoe* pada bulan Januari hingga Maret yang disajikan pada grafik di bawah ini :



Gambar I.1 Pendapatan *Cloud Shoe* 2022

Menurut wawancara dengan pemilik *Cloud Shoe*, pencatatan keuangan menunjukkan bahwa pendapatan *Cloud Shoe* cukup menguntungkan, namun *Cloud Shoe* masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual dengan mencatatnya dalam buku kecil untuk pencatatan pengeluaran, pendapatan, dan kas yang dimiliki perusahaan.



Gambar I.2 Dokumen Keuangan *Cloud Shoe*

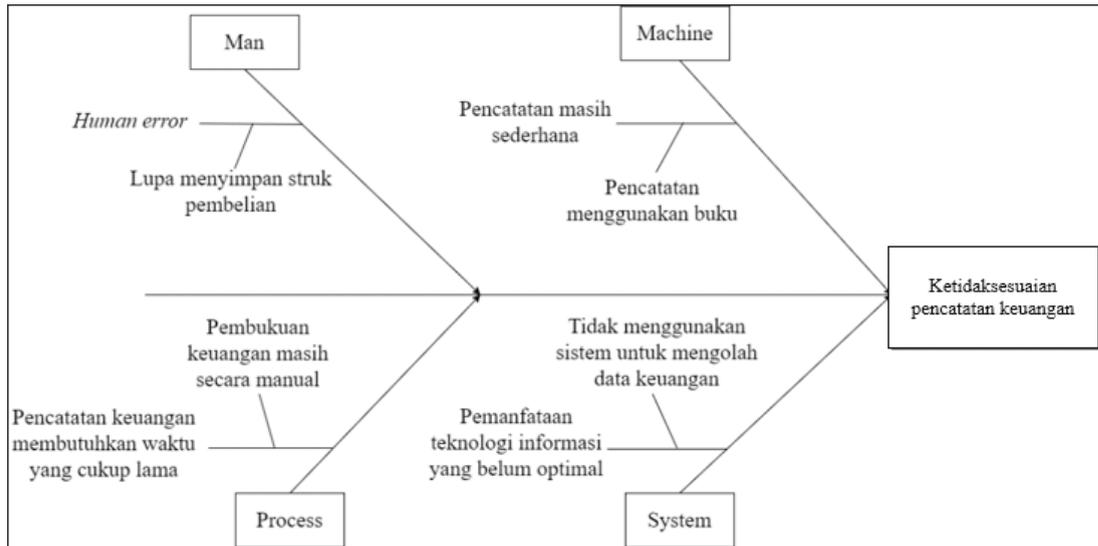
Cloud Shoe memiliki satu orang di bagian keuangan yang mengelola seluruh proses keuangan mulai dari pencatatan pengeluaran hingga pendapatan. Pencatatan keuangan hanya terjadi saat waktu operasional, jadi pencatatan pengeluaran yang dikeluarkan sehari sebelumnya sering kali menghasilkan pengeluaran yang tidak tercatat.

Tabel I.1 Perbandingan Pencatatan dan *Cash On Hand*

No	Bulan	Pencatatan	<i>Cash on Hand</i>	Perbandingan
1	Januari	Rp.8.245.000,-	Rp.8.230.00,-	Rp.15.000,-
2	Februari	Rp.4.491.000,-	Rp.4.470.000,-	Rp.21.000,-
3	Maret	Rp.6.680.500,-	Rp.6.675.000,-	Rp.5500,-

Hal ini terjadi karena faktor *human error* terhadap penyimpanan kwitansi saat membeli bahan baku, kehilangan kwitansi pembelian bahan baku, atau membeli bahan baku tanpa kwitansi, dan membebaskan biaya berdasarkan perkiraan harga. Selain itu, seseorang pada bagian keuangan membutuhkan waktu lama untuk memproses semua pendapatan dan pengeluaran untuk hari itu karena perhitungannya masih dilakukan dengan manual. Hal ini mengakibatkan selisih perbedaan antara pencatatan keuangan dengan *cash on hand*.

Cloud Shoe juga mengaku mengetahui keuntungan dan kerugian yang terjadi selama penjualan, namun pencatatan dilakukan secara manual dan memakan waktu lama, serta belum dianggap memenuhi standar pencatatan karena pencatatan pada *Cloud Shoe* kurang menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangannya (Rawun & Tumilaar, 2019). Beberapa masalah utama yang dihadapi oleh UMKM adalah pencatatan yang tidak lengkap, kurangnya kontrol keuangan, dan lain-lain (Sabila, 2021). Dengan aplikasi akuntansi dapat memproses rekaman pencatatan keuangan perusahaan, menghasilkan berbagai pencatatan dengan pengambilan yang cepat dan mudah keputusan manajemen.



Gambar I.3 Diagram Fishbone Permasalahan Pencatatan Keuangan

Melalui *fishbone diagram* diketahui bahwa setiap aspek memiliki permasalahan yang mendominasi seperti *man*, *machine*, *process*, dan *system*. Penyebab pertama adalah *man* yaitu lupa menyimpan struk pembelian dapat mengakibatkan pencatatan keuangan tidak stabil pada pengarsipan data keuangan. Penyebab kedua yaitu *machine* pada *Cloud Shoe* sistem pencatatan keuangan masih menggunakan sederhana dimana berpotensi rusak dan tidak terintegrasinya laporan keuangan perusahaan. Penyebab ketiga yaitu *process* karena pencatatan keuangan membutuhkan waktu cukup lama karena pembukuan masih secara manual. Penyebab keempat yaitu pada *system* karena pemanfaatan teknologi yang belum optimal. *Diagram fishbone* memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencatatan data keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa akar permasalahan pada *fishbone* bisa diselesaikan agar dapat menunjang efektivitas dan efisiensi pencatatan data keuangan *Cloud Shoe*.

I.2 Alternatif Solusi

Alternatif adalah pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan sedangkan solusi adalah pemecahan atau jalan keluar. Alternatif solusi ini bertujuan untuk mendapatkan pemecahan permasalahan yang memiliki masing-masing akar masalah dan bobot. Berikut merupakan tabel alternatif solusi :

Tabel I.2 Pembangkitan Alternatif Solusi

No	Akar Masalah	Alternatif Solusi
1	(<i>Man</i>) <i>Human error</i>	Merancang sistem kerja yang terstruktur
2	(<i>Machine</i>) Pencatatan masih sederhana	Merancang suatu sistem data keuangan berbasis <i>website</i>
3	(<i>Process</i>) Pencatatan keuangan yang membutuhkan waktu cukup lama	
4	(<i>System</i>) Pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal	

Berdasarkan Tabel I.2 terdapat beberapa alternatif solusi yaitu *man*, *machine*, *process*, dan *system*. Dari keempat alternatif solusi tersebut difokuskan pada aspek *machine*, *process*, dan *system* dengan penjelasan sebagai berikut.

1. *Man*: Akar masalah yang pertama adalah *man* yang memiliki alternatif solusi merancang sistem kerja yang terstruktur karena dengan adanya sistem kerja yang terstruktur ini dapat meminimalisir *human error* seperti pencatatan pembelian bahan baku.
2. *Machine*: Akar masalah kedua ini mengacu kepada cara pencatatan keuangan yang masih sederhana menggunakan buku, sehingga memungkinkan penulisan yang salah, tidak terbaca ataupun hilang. Alternatif solusi pada akar masalah ini adalah membuat sebuah sistem yang mampu melakukan pendataan keuangan secara modern, ringkas, dan aman berbasis *web*.
3. *Process*: Akar masalah ketiga ini mempertimbangkan durasi pencatatan keuangan yang membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses

pencatatan keuangan, karena masih menggunakan cara tulis manual. Alternatif solusi pada masalah ini adalah membuat sistem berbasis *web* yang mampu melakukan pendataan secara *realtime* dan mampu menyajikan data dalam bentuk grafik, melakukan perhitungan secara cepat.

4. *System*: Akar masalah keempat yaitu mengenai sistem yang berjalan pada *Cloud Shoe* masih belum optimal, karena sistem berjalan masih menggunakan cara manual dan tradisional, dimana seharusnya saat ini sudah mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai aspek penunjang aktivitas pada *Cloud Shoe*. Alternatif solusi pada masalah ini, adalah membuat sistem informasi berbasis *web* menggunakan *framework laravel* yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan dan perubahan serta memiliki keunggulan dalam aspek keamanan sistem.

Tugas Akhir ini difokuskan pada aspek yang belum dioptimalkan oleh perusahaan. Selanjutnya dilakukan penilaian skala tingkat persetujuan 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju) untuk mengetahui nilai atau bobot terbesar yang didapat dari akar permasalahan yang terjadi.

- Angka 1 : Sangat Tidak Setuju
- Angka 2 : Tidak Setuju
- Angka 3 : Netral
- Angka 4 : Setuju
- Angka 5 : Sangat Setuju

Proses penilaian implementasi solusi dilakukan bersama *owner Cloud Shoe*. Penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui potensi solusi terbaik yang akan diimplementasikan pada permasalahan yang dihadapi oleh *Cloud Shoe*. Potensi solusi yang terpilih adalah potensi memiliki bobot total nilai terbesar.

Tabel I.3 Penilaian Alternatif Solusi

No	Potensi Solusi	Pertimbangan Solusi				Total Nilai	Bobot
		Relatif Mudah	Relatif Murah	Memberi Dampak Signifikan	Proses Lebih Cepat		
1	Merancang sistem kerja yang terstruktur	2	3	2	2	10	38%
2	Merancang suatu sistem data keuangan berbasis <i>website</i>	3	3	5	5	16	62%

Berdasarkan Tabel I.2 potensi solusi yang memiliki bobot nilai terbesar yaitu pada merancang suatu sistem data keuangan berbasis *website*. Hal tersebut dikarenakan membutuhkan proses yang cukup mudah, biaya yang cukup terjangkau, perubahan yang memberikan dampak signifikan, dan proses pengimplementasian yang lebih cepat. Selain itu solusi tersebut terpilih karena pertimbangan dari *owner Cloud Shoe*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka perumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut: Bagaimana perancangan sistem pencatatan berbasis *website* yang dapat meminimasi permasalahan pada ketidaksesuaian pencatatan keuangan dengan kas *Cloud Shoe* ?

I.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan masalah adalah: Merancang sistem pencatatan keuangan berbasis *website* pada *Cloud Shoe*.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Referensi untuk pihak *Cloud Shoe* guna mengetahui permasalahan yang terjadi dalam data keuangan.
- b. Memberi rekomendasi perbaikan bagi pihak *Cloud Shoe* yang dapat diterapkan dengan harapan dapat membantu pada data keuangan *Cloud Shoe*.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran mengenai latar belakang dilakukannya tugas akhir, permasalahan yang terdapat pada *Cloud Shoe*, pembangkitan alternatif solusi, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan teori-teori yang relevan atau berhubungan dengan tugas akhir yang dilakukan, minimal tiga mata kuliah yang telah dipelajari sebelumnya. Metode yang digunakan yaitu *Agile Development Scrum*. Pemilihan metode berdasarkan perbandingan terhadap metode lain.

Bab III Sistematika Penyelesaian Masalah

Pada bab ini menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam memecahkan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan sesuai dengan tujuan tugas akhir. Proses dimulai pada tahapan pendahuluan, tahap perancangan, tahap pengujian, dan yang terakhir tahap akhir.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Bab ini menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan dalam merancang sistem terintegrasi. Seperti analisis proses bisnis untuk menjelaskan suatu proses bisnis serta pemodelan proses bisnis. Pengumpulan data untuk kebutuhan aplikasi melalui proses wawancara. Spesifikasi rancangan dan standar perancangan seperti *technical requirements*. Pada bagian akhir perancangan sistem terintegrasi lalu dilakukannya uji verifikasi hasil rancangan.

Bab V Analisis dan Evaluasi Hasil Perancangan

Pada bab ini memaparkan analisis dari tugas akhir yang telah dilakukan. Tahapan pertama yaitu validasi hasil rancangan, setelah itu dilakukan validasi bertujuan untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi syarat. Lalu tahapan evaluasi rancangan sistem bertujuan untuk melihat kekurangan dan kelemahan hasil rancangan. Tahapan terakhir yaitu melakukan analisis implementasi rancangan tugas akhir.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari proses dan hasil tugas akhir serta saran yang diberikan kepada *Cloud Shoe* dari hasil usulan rancangan.